

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah membawa dampak signifikan terhadap cara individu berinteraksi dan memperoleh informasi. Komunikasi merupakan aspek fundamental dalam perkembangan anak, terutama dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan formal di sekolah dasar (SD), komunikasi tidak hanya terbatas pada interaksi antara siswa dan guru, tetapi juga melibatkan media dan sumber informasi lain yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran abad ke-21. Komunikasi yang efektif tidak hanya mencakup kemampuan menyampaikan ide atau pendapat secara lisan dan tulisan, tetapi juga mencakup kemampuan mendengarkan, memahami, dan merespons informasi secara kritis. Di tingkat sekolah dasar, pengembangan kemampuan komunikasi menjadi fondasi penting bagi keberhasilan siswa dalam pendidikan dan kehidupan sosial di masa depan.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan kendala dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, khususnya di lingkungan sekolah dasar. Pembelajaran yang bersifat satu arah, minimnya media interaktif, serta keterbatasan sarana dan strategi pembelajaran yang menarik, menjadi faktor

penghambat dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Untuk itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu merangsang keterlibatan aktif siswa dan mengembangkan keterampilan komunikatif mereka.

Salah satu pendekatan yang mulai banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah pemanfaatan media digital, termasuk platform video seperti YouTube. YouTube tidak hanya menyajikan konten hiburan, tetapi juga menyediakan berbagai video edukatif yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Melalui video pembelajaran, siswa dapat melihat contoh nyata komunikasi yang baik, memperkaya kosakata, serta termotivasi untuk meniru ekspresi dan gaya komunikasi dari tokoh dalam video. Dengan pendekatan visual dan audio yang kuat, YouTube dinilai mampu menarik minat siswa serta mempermudah pemahaman materi terhadap cara mereka berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan mereka.

Dalam konteks teori pembelajaran, penggunaan YouTube sebagai media belajar sangat relevan dengan teori pembelajaran sosial (social learning theory) yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Teori ini menekankan bahwa individu belajar melalui pengamatan (observational learning) terhadap model atau contoh di lingkungan sekitarnya. Melalui video YouTube, siswa dapat mengamati cara berkomunikasi, penggunaan bahasa tubuh, intonasi suara, dan ekspresi wajah yang efektif dalam menyampaikan pesan. Penggunaan media ini juga berkaitan dengan pendekatan konstruktivis yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Saat ini siswa-siswi sekolah dasar meskipun pada usia yang relatif muda, kini

memiliki akses luas ke informasi dari seluruh dunia. Di sisi lain, akses ini juga membawa tantangan tersendiri, yaitu bagaimana mengarahkan mereka untuk mengonsumsi informasi dengan bijak dan memilih konten yang mendidik serta positif. Sebagai platform yang menawarkan berbagai macam video dari berbagai bidang, YouTube menawarkan potensi besar untuk digunakan sebagai sumber belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa.

Dalam penggunaannya, Youtube mempunyai berbagai jenis konten yang dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, baik itu video edukatif, tutorial, maupun contoh interaksi yang positif sehingga cara siswa mengadopsi pola komunikasi yang mereka lihat dalam video YouTube dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah.

Penggunaan YouTube yang bijak dapat membantu siswa-siswi untuk memperkaya kosa kata, meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, serta memperluas wawasan mereka tentang cara berkomunikasi yang efektif dan sopan. Di sisi lain, jika tidak diarahkan dengan benar, YouTube bisa memperburuk masalah komunikasi, dengan mempengaruhi perilaku anak secara negatif. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana memanfaatkan YouTube untuk tujuan pendidikan, terutama dalam pengembangan keterampilan komunikasi yang baik di kalangan siswa.

Awal kemunculan media sosial memiliki dampak besar dalam perkembangan informasi, mengubah cara orang berkomunikasi, berbagi, dan mengakses informasi. Sebelum ada media sosial, informasi umumnya disebarkan melalui saluran tradisional seperti surat kabar, televisi, dan radio, yang bersifat satu arah

dan terkendali. Media sosial membuka ruang bagi komunikasi dua arah, memungkinkan siapa saja untuk berbagi, berinteraksi, dan bahkan menciptakan informasi. Dengan adanya media sosial membawa perubahan besar dalam cara orang berinteraksi dan mendapatkan informasi.

YouTube diluncurkan pada Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal (Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim), merupakan platform berbagi video yang mengubah cara kita mengonsumsi dan mendistribusikan informasi. YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video, yang membuka peluang bagi siapa saja untuk menjadi produser konten. Dengan lebih dari 139 juta pengguna di Indonesia pada awal tahun 2023, YouTube menjadi salah satu platform media sosial yang paling aktif dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk siswa-siswi sekolah dasar. Dengan YouTube, informasi tidak hanya dibagikan melalui teks atau gambar, tetapi juga dalam format video, yang memungkinkan audiens untuk lebih memahami konteks informasi. Konten video ini dapat berupa tutorial, berita, vlog, hiburan, atau dokumentasi kejadian-kejadian penting.

YouTube juga memberikan dampak besar pada dunia pemasaran dan pendidikan. Banyak perusahaan, individu, dan lembaga pendidikan menggunakan YouTube untuk memasarkan produk atau menyampaikan materi edukatif. Platform ini memberi ruang bagi siapa saja untuk mengakses materi pembelajaran secara gratis melalui berbagai saluran. Dengan format yang mudah diakses dari berbagai perangkat, YouTube memperluas jangkauan informasi, menjadikannya salah satu saluran terpopuler dalam berbagi informasi visual. Hal ini

memperkenalkan cara baru dalam mendidik, menginformasikan, dan menghibur masyarakat di seluruh dunia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membuka peluang besar untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Penggunaan video dari YouTube memungkinkan penyajian materi pelajaran secara visual dan audio yang lebih menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana YouTube dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan kontekstual mengenai peran media pembelajaran berbasis YouTube dalam proses pengembangan kompetensi komunikasi siswa di sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bagi aktivitas belajar siswa di sekolah?
2. Bagaimana Youtube digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa ?
3. Bagaimana persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan Youtube dalam pembelajaran komunikasi ?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran komunikasi ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas yaitu, Bagaimana YouTube Sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bagi Siswa-siswi SD Negeri 11 Tanjung Batu.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bagi aktivitas belajar siswa di sekolah.
2. Untuk mengetahui Youtube digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.
3. Untuk mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan Youtube dalam pembelajaran komunikasi.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran komunikasi.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

1. Menambah Wawasan dalam Teori Komunikasi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi pendidikan, khususnya dalam memahami peran media sosial dan platform digital, seperti YouTube, dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik secara verbal maupun non-verbal.

2. Mendalami Pengaruh Media Digital terhadap Pembelajaran

Penelitian ini memberikan perspektif teoritis tentang bagaimana media digital, khususnya YouTube, dapat digunakan sebagai media

pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, yang sebelumnya lebih fokus pada media tradisional.

3. Penyempurnaan Teori Pembelajaran

Penelitian ini juga akan memperkaya teori dalam konteks pembelajaran, terutama bagaimana siswa dapat meniru atau mencontoh perilaku dan cara komunikasi yang baik melalui video yang ada di YouTube.

4. Menyediakan Basis Data untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian-penelitian lebih lanjut yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran atau komunikasi siswa, dengan pendekatan kualitatif.

b. Manfaat Secara Praktisi

1. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi pendidik untuk memanfaatkan YouTube sebagai alat bantu untuk melatih dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Pembelajaran Interaktif dan Inovatif

Dengan menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran, siswa bisa lebih tertarik untuk belajar komunikasi secara lebih aktif dan kreatif, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

3. Panduan bagi Guru dalam Penggunaan Media Digital

Penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi para guru untuk mengintegrasikan media digital, seperti YouTube, dalam metode pengajaran mereka. Hal ini membantu mereka memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

4. Pengembangan Keterampilan Digital pada Siswa

Selain kemampuan komunikasi, penggunaan YouTube juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang sangat penting di era modern, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia digital.

5. Strategi Pembelajaran yang Lebih Fleksibel

YouTube memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, di mana siswa dapat mengakses materi komunikasi kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan kemandirian belajar dan mempercepat pemahaman materi.